

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN TINDAKAN PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III (Studi di Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh)

Nur Holifah¹, Nurun Nikmah², Eny Susanti³, Lelly Aprilia Vidayati⁴

1. STIKes Ngudia Husada Madura

ABSTRAK

Perawatan payudara (Breast Care) adalah suatu cara merawat payudara yang dilakukan pada saat kehamilan atau masa nifas untuk produksi ASI, selain itu untuk kebersihan payudara dan bentuk puting susu yang masuk ke dalam atau datar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan hasil masih banyak ibu hamil trimester III yang belum mengetahui tindakan perawatan payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik dan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil Trimester III di Pustu Tonaan desa Binoh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional yang bertujuan untuk menganalisis atau menguraikan ada tidaknya hubungan dua atau beberapa variabel di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Variabel independen yaitu pendidikan, usia, pekerjaan dan pengetahuan. Variabel dependen yaitu kemampuan tindakan perawatan payudara. Jumlah populasinya 37 responden. Dengan sampel 28 responden pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (88,9%) responden berusia <25, (86,6%) responden berpendidikan SD, (91,7%) responden bekerja sebagai petani, (92,1%) responden mempunyai pengetahuan yang kurang dalam melakukan tindakan perawatan payudara dengan benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakteristik dan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara.

Disarankan kepada petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan pemberian pengetahuan kesehatan khususnya tentang perawatan payudara selama hamil baik saat ibu melakukan ANC maupun saat kegiatan posyandu atau saat melakukan kunjungan rumah dan melakukan pengawasan kepada tenaga kesehatan lapangan saat memberikan penyuluhan kepada ibu hamil.

Kata kunci : Karakteristik, Pengetahuan, Perawatan payudara, Ibu hamil trimester III

Latar Belakang Masalah

Air susu ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian air susu ibu kepada bayi tanpa diberikan makanan dan minuman pendamping lain selama usia 0-6 bulan. Menyusui ASI merupakan cara normal dalam menyediakan nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI pada bayi, masalah utama dan prinsip yaitu bahwa ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusukan bayinya dengan baik serta mengetahui fungsi manfaat perawatan payudara pada saat hamil (Ronald, 2011). Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama masa kehamilan yaitu pada usia kehamilan 18 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu (Trimester II dan III) dan bukan sesudah persalinan (Geniofam, 2010).

Menurut data WHO (2016), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Berdasarkan Kemenkes 2014, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 52,3% yang masih jauh dari target nasional 80%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Cakupan ASI Eksklusif di Jawa Timur tahun 2015 menurut (68,8%), dibandingkan tahun 2014 (72,89%). Sedangkan di Kabupaten Bangkalan khususnya di Puskesmas pembantu Tonaan Desa Binoh cakupan ibu hamil yang melakukan perawatan payudara masih rendah. Di peroleh data sebesar 12 (32,5%) orang dari 37 ibu hamil yang melakukan perawatan payudara. Dengan demikian dapat disimpulkan angka kejadian perawatan payudara di masyarakat desa Binoh masih cukup rendah.

Penyebab seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara, antara lain disebabkan oleh faktor-faktor berikut kurangnya informasi yang didapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas, serta ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara sangat penting supaya tidak terjadi komplikasi pada

saat menyusui bayinya nanti (Kusmiyati, 2009).

Salah satu upaya supaya produksi ASI pada saat menyusui lancar, ibu hamil dianjurkan untuk merawat payudara dengan teknik yang benar. Tahap ini sangat penting dilakukan karena proses laktasi sudah dimulai sejak usia kehamilan setelah delapan bulan (trimester III) dan bukan sesudah persalinan (Oswari, 2004). Sehingga diperlukan tingkatan perilaku khususnya pada ibu hamil Trimester III tentang pentingnya perawatan payudara saat hamil.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional yang bertujuan untuk menganalisis atau menguraikan ada tidaknya hubungan dua atau beberapa variabel di dalam suatu komunitas atau masyarakat.. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan, usia, pekerjaan, dan pengetahuan. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan tindakan perawatan payudara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di puskesmas pembantu Tonaan dengan jumlah 37 responden. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 28 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah

Total Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan instrument skala pengukuran (kuesioner).

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1. Usia

Umur ibu	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 tahun	10	35,7
25-35 tahun	17	60,7
35 tahun	1	3,5
Total	28	100%

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar usia ibu berada di usia 25-35 tahun yaitu 17 responden.

2. Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	15	53,57
SMP	10	35,71
SMA	3	10,71
PTN	0	0%
Total	28	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisa data didapatkan bahwa ibu yang hamil pada trimester III berdasarkan pendidikan sebagian besar memiliki riwayat pendidikan SD yaitu 15 responden.

3. Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Petani	7	25%
Pedagang	1	3,7%
IRT	20	71,3%
Total	28	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan setelah dilakukan analisa data didapatkan bahwa ibu yang hamil trimester III berdasarkan pekerjaan ibu yaitu IRT sebanyak 20 responden.

4. Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	2	7,14%
Cukup	10	35,71%
Kurang	16	57,14%
Total	28	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terhadap tindakan perawatan payudara sebagian besar masih kurang yaitu 16 responden (Arikunto,2010).

5. Kemampuan Perawatan Payudara

Tindakan perawatan payudara	Frekuensi	Persentase
Mampu	10	35,1%
Tidak mampu	18	64,9%
Total	28	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III tidak mampu dalam melakukan tindakan perawatan payudara.

Data Khusus

1. Hubungan Usia dengan Tindakan Perawatan Payudara

Usia	Tindakan Perawatan Payudara					
	Mampu		Tidak Mampu		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
<25	1	11,1	8	88,9	9	100
25-	6	35,5	11	64,5	1	100

35	7
>35	2 100 0 0 2 100
$\alpha = 0,05$	P= 0,048 Ho = Diterima

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas didominasi oleh ibu hamil trimester III yang berusia >35 tahun, dibandingkan dengan ibu hamil trimester III usia <25 tahun. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi-Square test antara variabel umur respondendengan perilaku perawatan payudara menunjukkan bahwa nilai p-value 0,048, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara umur ibu hamil trimester III terhadap tindakan perawatan payudara.

2. Hubungan Pendidikan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Pendidikan	Tindakan Perawatan Payudara				Jumlah	
	Mampu		Tidak Mampu		F	%
	F	%	F	%	F	%
SD	2	13,3	1	86,7	1	100
SMP	7	70	3	30	1	100
SMA	0	0	3	100	3	100
PTN	0	0	0	0	0	0
$\alpha = 0,05$	P= 0,005		Ho = Diterima			

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan table diatas didominasi oleh ibu hamil trimester III yang berpendidikan SMP dibandingkan dengan ibu hamil trimester III yang berpendidikan SMA. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi-Square test antara variabel pendidikan ibu hamil trimester III dengan tindakan perawatan payudara menunjukkan

bahwa nilai p-value 0,005, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap tindakan perawatan payudara.

	f	%	F	%	F	%
Baik	2	100	0	0	2	100
Cukup	6	46,5	7	53,5	1	100
Kurang	1	7,9	1	92,1	1	100
			2		3	
$\alpha = 0,05$			P=		Ho = Diterima	
			0,011			

Sumber : Data Primer 2021

3. Hubungan Pekerjaan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Pekerjaan	Tindakan Perawatan Payudara					
	Mampu		Tidak Mampu		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Petani	1	8,3	1	91,7	1	100
			1		2	
Pedagang	2	66,7	1	33,3	3	100
IRT	6	46,5	7	53,5	1	100
					3	
$\alpha = 0,05$			P= 0,047		Ho = Diterima	

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas didomonasi oleh ibu hamil trimester III yang bekerja sebagai pedagang, dibandingkan dengan ibu hamil trimester III yang bekerja sebagai petani. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi-Square test antara variabel pekerjaan ibu hamil trimester III dengan tindakan perawatan payudara menunjukkan bahwa nilai p-value 0,047, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap tindakan perawatan payudara.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Pengetahuan	Tindakan Perawatan Payudara			
	Mampu	Tidak Mampu	Jumlah	

Berdasarkan tabel diatas didominasi oleh ibu hamil trimester III yang berpengetahuan baik, dibandingkan dengan ibu hamil trimester III yang berpengetahuan kurang. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi-Square test antara variabel pengetahuan ibu hamil trimester III dengan tindakan perawatan payudara menunjukkan bahwa nilai p-value 0,011, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pendidikan ibu hamil trimester III terhadap tindakan perawatan payudara.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Usia dengan Tindakan Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang hamil trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar usia ibu 25-35 tahun (60,7%). Selanjutnya hasil tabulasi silang antara usia ibu hamil trimester III dengan tindakan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh kategori usia <25 tahun pada umumnya tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (88,9%). Kategori usia 25-35 tahun sebagian

besar tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (64,5%). Kategori usia >35 tahun seluruhnya mampu melakukan tindakan perawatan payudara. Dengan hasil ρ value = 0,048 < α = 0,05 yang artinya ada hubungan antara usia dengan perilaku perawatan payudara.

Peneliti berpendapat bahwa semakin tua usia dari ibu hamil trimester III maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Hal tersebut dikarenakan semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi dan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ririn (2015). Dengan judul hubungan umur ibu hamil dengan kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar umur ibu hamil dengan kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Ibu yang berusia 35 tahun keatas merupakan usia dimana seorang ibu hamil aktif mencari informasi mengenai kehamilannya termasuk mengenai cara menyusui dan perawatan payudara selama kehamilan.

2. Hubungan Pendidikan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dari 28 ibu yang hamil trimester III menunjukkan

bahwa sebagian besar usia ibu 25-35 tahun (60,7%). Selanjutnya hasil tabulasi silang antara usia ibu hamil trimester III dengan tindakan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh kategori usia <25 tahun pada umumnya tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (88,9%). Kategori usia 25-35 tahun sebagian besar tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (64,5%). Kategori usia >35 tahun seluruhnya mampu melakukan tindakan perawatan payudara. Dengan hasil ρ value = 0,048 < α = 0,05 yang artinya ada hubungan antara usia dengan perilaku perawatan payudara.

Peneliti berpendapat bahwa semakin tua usia dari ibu hamil trimester III maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Hal tersebut dikarenakan semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi dan pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ririn (2015). Dengan judul hubungan umur ibu hamil dengan kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar umur ibu hamil dengan kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Ibu yang berusia 35 tahun keatas merupakan usia dimana seorang ibu hamil aktif

mencari informasi mengenai kehamilannya termasuk mengenai cara menyusui dan perawatan payudara selama kehamilan.

3. Hubungan Pekerjaan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang hamil trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) (71,3%). Selanjutnya hasil tabulasi silang antara pekerjaan responden dengan tindakan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh kategori petani pada umumnya tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (91,7%). Kategori pedagang sebagian besar mampu melakukan tindakan perawatan payudara (66,7%). Kategori IRT sebagian besar tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (53,5%). Dengan hasil ρ value = $0,047 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pekerjaan dengan tindakan perawatan payudara.

Peneliti berpendapat bahwa pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan dalam perilaku sehari-hari. Pekerjaan adalah aktifitas yang dilakukan sehari-hari. Dimana seluruh bidang pekerjaan umumnya diperlukan adanya hubungan sosial dan hubungan dengan orang baik, setiap orang harus dapat bergaul dengan orang lain, setiap orang harus

bergaul dengan teman sejawat maupun berhubungan dengan atasan, maka semakin banyak informasi yang didapatkan untuk menambah pengetahuan seseorang. Pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang termasuk pemeliharaan kesehatan.

Hal ini sesuai dengan Istriyani (2010) tentang pengetahuan ibu hamil trimester II dan trimester III tentang perawatan payudara sebagian besar responden bekerja sebagai petani sebesar 14 responden dari 40 responden. Menurutnya ibu yang bekerja akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dari lingkungan kerjanya dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 ibu yang hamil trimester III menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan kurang (57,4%). Selanjutnya hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan tindakan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh kategori pengetahuan baik seluruhnya mampu melakukan tindakan perawatan payudara. Kategori pengetahuan cukup sebagian besar tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (53,5%). Kategori

pengetahuan kurang pada umumnya tidak mampu melakukan tindakan perawatan payudara (92,1%). Dengan hasil ρ value = 0,011 < α = 0,05 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan perawatan payudara.

Peneliti berpendapat bahwa Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian terbukti perilaku yang didasari dengan pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Pengetahuan akan mempengaruhi ibu dalam melakukan tindakan perawatan payudara.

Hal ini sesuai dengan penelitian Mubarak (2012) bahwa pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ada hubungan usia dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di

Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh.

- b. Ada hubungan pendidikan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh.
- c. Ada hubungan pekerjaan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh.
- d. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Tonaan Desa Binoh.

SARAN

1. Bagi institusi pendidikan
institusi Pendidikan dapat bekerja sama dengan institusi kesehatan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat berkaitan dengan perawatan payudara dengan benar. Penyuluhan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat seperti pertemuan warga.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai kajian literature untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan karakteristik dan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

Asih, Yusari., Risneni. 2016. *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media.

Aningsih, Sulistiyono, L., Latief, C. 2017. *Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Payudara Pasien Post Sectio Caesarea*. Jurnal Borneo Cendekia Vol.1 No. 01.

. Darsina. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*. Naskah Publikasi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Ernawati W, Rosidah N. 2017. *Motivasi Ibu Nifas dalam Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun 2013*. JoH Vol. 4 No.1 Januari.

Triana, H. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perawatan Payudara Selama Hamil di Puskesmas Paya Belibis Kabupaten Langkat*. Jurnal STIKNA Vol 1, No. 2 2017, 139-147.